

ABSTRAK

Masalah tanah merupakan masalah yang menyangkut hak seseorang untuk diperjuangkan karena tanah memiliki nilai ekonomis yang meningkat dengan cepat. Tanah selain memiliki nilai ekonomis, juga berfungsi untuk sosial yang mengharuskan pemilik tanah mengesampingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan umum. Berbagai masalah tanah dapat diselesaikan melalui “Mediasi” di Kantor BPN setempat, dimana BPN memiliki kewenangan dalam suatu wilayah hukum di daerahnya.

Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui proses “Mediasi” yang dilakukan Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Pati dalam menyelesaikan sengketa pertanahan yang terjadi dalam masyarakat dan untuk mengetahui peran Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Pati dalam menyelesaikan kasus pertanahan.

Penelitian ini termasuk penelitian yuridis normatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dimana data yang diperoleh berasal dari peraturan tertulis yang telah diterapkan didalam kehidupan masyarakat. Analisa yang dilakukan berdasarkan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa : Proses mediasi diawali dari pengaduan masyarakat. Pengaduan diterima oleh seksi tata usaha, dan dilimpahkan kepada seksi sengketa, konflik, dan perkara. Pengaduan akan ditinjau dan akan dilaksanakan pemanggilan para pihak untuk melaksanakan mediasi di Kantor BPN. Keputusan dari proses mediasi akan memberikan *win-win solution* bagi pihak yang berselisih. Peran BPN sebagai mediator sengketa pertanahan adalah melaksanakan penanganan sengketa dan konflik perkara pertanahan, melakukan pengkajian masalah, mempersiapkan bahan dan penanganan sengketa dan konflik pertanahan secara hukum dan non hukum, penanganan dan penyelesaian perkara, pelaksanaan alternatif penyelesaian sengketa dan konflik pertanahan melalui bentuk mediasi, pengkoordinasian penanganan sengketa, konflik, dan perkara pertanahan, dan melaporkan penanganan dan penyelesaian sengketa, konflik, dan perkara pertanahan.

Kata Kunci : Mediasi, Penyelesaian, Sengketa Pertanahan.

ABSTRACT

Land issues are a problem that concerns a person's right to fight because land has economic value that is increasing rapidly. Land besides having economic value, it also functions for social purposes which require landowners to override personal interests rather than public interests.

This case study aims to find out the "Mediation" process carried out by the National Land Agency in Pati Regency in resolving land disputes that occurred in the community and to determine the role of the National Land Agency in Pati Regency in resolving land cases.

This research includes normative juridical research. The data used is secondary data while the data obtained comes from regulations that have been applied in the community. Analysis carried out based on applicable agreements.

The results of this study are known: The mediation process begins with public complaints. Complaints are received by the business management section, and delegated to the dispute, conflict and case section. Complaints will be reviewed and calls will be made to the parties to mediate at the BPN Office. The decision of the mediation process will provide a win-win solution for the disputing parties. The role of BPN as a land dispute mediator is the implementation of land dispute resolution and cases, conducting problem studies, preparing material and handling land and legal and non-legal land disputes and conflicts, assistance and cases, alternative assistance and land conflicts through mediation media, coordinating dispute handling , conflict resolution, and land matters, and settlement of dispute resolution, conflict resolution and land matters.

Keywords: Mediation, Settlement, Land Disputes.